

A hand is shown from the bottom left, cupping a small mound of dark soil. A young green plant with several leaves is growing out of the soil. The background is a soft-focus green and yellow, suggesting a natural, sunlit environment. The overall theme is growth, sustainability, and care.

# Laporan Keberlanjutan 2025

[www.equityfinance.co.id](http://www.equityfinance.co.id)

# DAFTAR ISI

<b>Strategi Keberlanjutan .....</b>	<b>1</b>
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan.....	1
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan .....</b>	<b>3</b>
B.1. Aspek Ekonomi.....	3
B.2. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
B.3. Aspek Sosial .....	6
<b>Profil Perusahaan .....</b>	<b>7</b>
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan .....	7
C.2. Alamat Perusahaan.....	8
C.3. Skala Usaha .....	9
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan .....	10
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi .....	11
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.....	11
<b>Penjelasan Direksi .....</b>	<b>12</b>
D.1. Penjelasan Direksi.....	12
<b>Tata Kelola Keberlanjutan.....</b>	<b>14</b>
E.1. Penanggung jawab Penerapan Pengelolaan Keuangan Keberlanjutan.....	14
E.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	14
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	14
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.....	15
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
<b>Kinerja Keberlanjutan .....</b>	<b>16</b>
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	16
<b>Kinerja Ekonomi .....</b>	<b>16</b>
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.....	16
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan .....	16
<b>Kinerja Lingkungan Hidup .....</b>	<b>17</b>
<b>Aspek Umum .....</b>	<b>17</b>
F.4. Biaya Lingkungan Hidup.....	17
<b>Aspek Material .....</b>	<b>17</b>
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan.....	17

<b>Aspek Energi .....</b>	<b>18</b>
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan .....	18
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan .....	18
<b>Aspek Air .....</b>	<b>19</b>
F.8. Penggunaan Air .....	19
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati .....</b>	<b>19</b>
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati .....	19
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati .....	19
<b>Aspek Emisi .....</b>	<b>19</b>
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya .....	19
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan .....	20
<b>Aspek Limbah dan Efluen .....</b>	<b>20</b>
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis .....	20
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen .....	20
F.15. Tumpahan yang Terjadi .....	20
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup .....</b>	<b>20</b>
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan .....	20
<b>Kinerja Sosial .....</b>	<b>20</b>
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen .....	20
<b>Aspek Ketenagakerjaan .....</b>	<b>21</b>
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja .....	21
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa .....	21
F.20. Upah Minimum Regional .....	21
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman .....	21
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai .....	21
<b>Aspek Masyarakat .....</b>	<b>22</b>
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar .....	22
F.24. Pengaduan Masyarakat .....	22
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) .....	22
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan .....</b>	<b>23</b>
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	23
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan .....	24
F.28. Dampak Produk/Jasa .....	24
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali .....	24

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	24
<b>G. Lain-Lain .....</b>	<b>25</b>
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada).....	25
G.2. Lembar Umpan Balik .....	25
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya... 25	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.....	26

**Lampiran: Lembar Umpan Balik Laporan Berkelanjutan PT Equity Finance Indonesia**

# Strategi Keberlanjutan



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## PT EQUITY FINANCE INDONESIA TAHUN 2025

### Strategi Keberlanjutan

#### A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

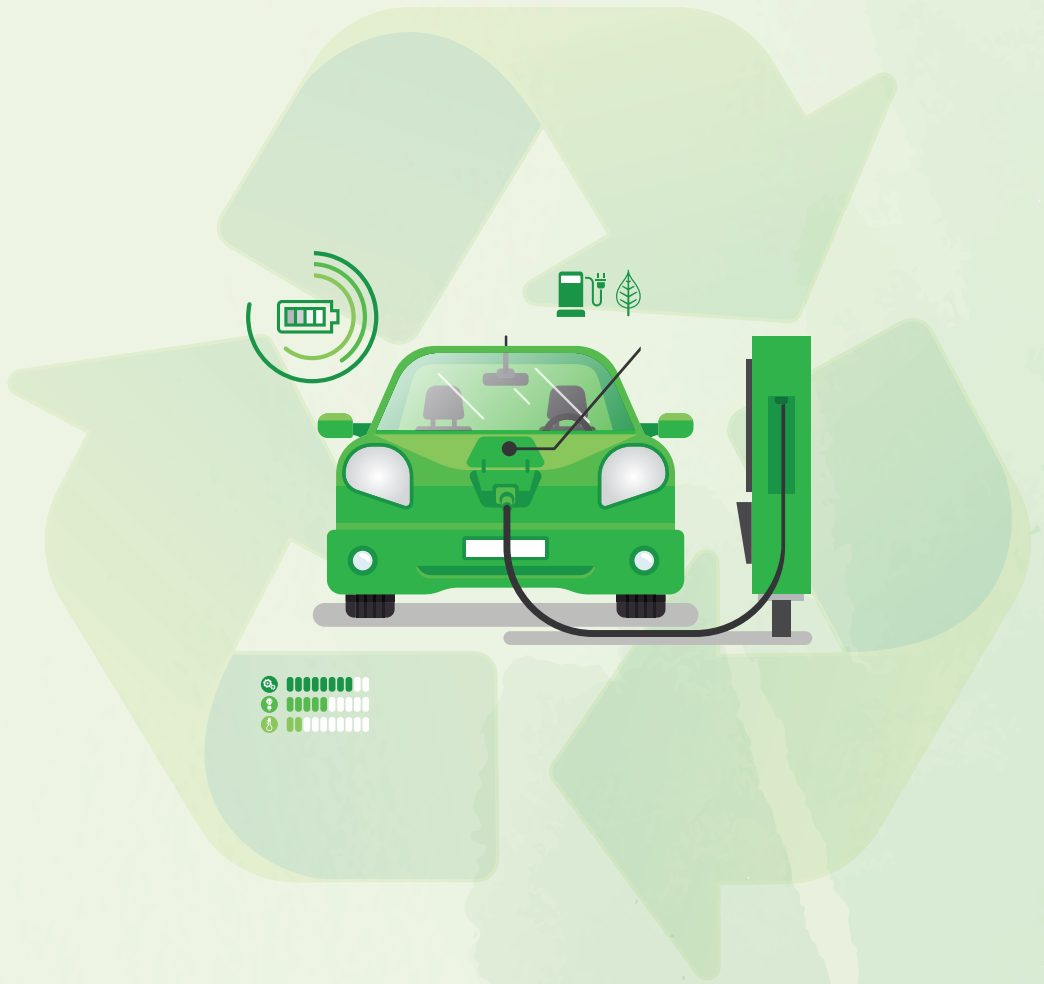
PT Equity Finance Indonesia (“Perusahaan”) berkomitmen mewujudkan visi sebagai perusahaan pembiayaan yang inovatif, sehat, dan tepercaya demi memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui misi peningkatan kapasitas Perusahaan secara berkelanjutan serta perluasan akses literasi keuangan dengan mengembangkan produk dan layanan inklusif yang mensinergikan tanggung jawab lingkungan dan sosial sebagai landasan strategi pertumbuhan berbasis tiga pilar: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, Governance/ESG*).

Memasuki tahun 2025, Perusahaan memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif, antara lain edukasi digital melalui media sosial, penguatan jaringan pemasaran melalui kerja sama dengan pihak ketiga (distributor alat berat, mesin termasuk kendaraan listrik) untuk menjangkau debitur potensial, serta kerja sama untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah secara prudensial sesuai regulasi yang berlaku. Perusahaan juga berfokus pada efisiensi operasional, seperti penguatan penggunaan kertas dengan beralih menggunakan dokumen elektronik, penggunaan sistem kolaborasi digital dan produktivitas melalui penerapan sistem otomasi untuk persetujuan internal untuk mendukung konsistensi, kecepatan, dan akurasi serta untuk mengurangi jejak karbon sekaligus menekan biaya operasional, sehingga menciptakan fondasi keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, manajemen Perusahaan memberikan dukungan penuh melalui kebijakan yang menyelaraskan aspek ekonomi, tata kelola, lingkungan, dan sosial, dan meyakini bahwa sektor jasa keuangan, khususnya perusahaan pembiayaan memegang peran krusial dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, pada tahun 2025 Perusahaan mulai membuka peluang

pembiayaan untuk proyek ramah lingkungan seperti pembiayaan kendaraan listrik.

Manajemen Perusahaan melihat strategi keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai mekanisme untuk membangun ketahanan bisnis melalui efisiensi dan segmentasi pasar yang tepat.



# Ikhtisar Kinerja

## Aspek Keberlanjutan



## **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**

### **B.1 Aspek Ekonomi**

Perusahaan memandang keberlanjutan ekonomi sebagai kemampuan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang sehat melalui pengelolaan risiko yang prudent, peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, serta penguatan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, termasuk pemanfaatan data dan pemantauan reguler untuk memastikan kualitas pembiayaan tetap terjaga. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah serta menjaga stabilitas kinerja keuangan Perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, Perusahaan terus melakukan penguatan proses operasional melalui penerapan sistem dan otomatisasi yang mendukung konsistensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada debitur serta optimalisasi pengelolaan sumber daya Perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, salah satu penerapan strategi untuk aspek keberlanjutan adalah pembiayaan untuk mesin pertanian. Perusahaan mempunyai satu produk pembiayaan khusus yang mendukung usaha pertanian yang bernama Produk PA'Tani. PA'Tani merupakan produk pembiayaan dari Perusahaan untuk Petani dalam pengadaan mesin pertanian.

Produk PA'Tani menjadi salah satu produk berkelanjutan karena mendukung para petani Indonesia, terutama di beberapa daerah yang menjadi fokus dari Perusahaan untuk mekanisasi pertanian melalui pengadaan mesin pertanian, seperti traktor dan *combine harvester*. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi berkontribusi pada ketahanan pangan nasional. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, serta mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, produk pembiayaan PA'Tani ini menyediakan mekanisme pembayaran angsuran yang dapat dilakukan dengan pembayaran bulanan, per tiga bulan dan/atau per enam bulan mengikuti masa panen sehingga dapat menyesuaikan arus kas Petani.

Berikut merupakan laporan pembiayaan Perusahaan serta penyaluran melalui produk PA'Tani:

(Rp. Juta)

Keterangan	2025	2024	2023
Total Penyaluran Pembiayaan	150.901	130.373	261.216
<b>Penyaluran pembiayaan kategori kegiatan usaha keberlanjutan (PA'Tani)</b>	<b>18.006</b>	<b>34.106</b>	<b>51.841</b>
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan <sup>*)</sup>	64 Debitur	124 Debitur	193 Debitur

<sup>\*)</sup> Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan, yakni khusus pada Debitur yang menerima fasilitas pembiayaan dari produk PA'Tani.

## B.2 Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan melalui pengendalian penggunaan sumber daya secara lebih bertanggung jawab, khususnya terhadap konsumsi kertas, listrik, dan air dalam kegiatan operasional.

Dalam implementasinya, Perusahaan mendorong pengurangan penggunaan kertas melalui penerapan proses kerja berbasis digital, termasuk penggunaan dokumen elektronik, pengarsipan berbasis *cloud* serta sistem persetujuan internal tanpa dokumen fisik. Langkah ini secara langsung mengurangi kebutuhan pencetakan dokumen serta penggunaan tinta dalam aktivitas administratif sehari-hari. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan praktik

penggunaan kertas secara lebih bijak, seperti pemanfaatan kembali kertas yang masih layak pakai untuk kebutuhan internal.

Upaya tersebut diikuti dengan pengelolaan penggunaan energi dan air secara lebih efisien di lingkungan kerja. Perusahaan secara bertahap meningkatkan kesadaran internal terhadap pentingnya penghematan sumber daya sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan.

Implementasi berbagai inisiatif tersebut menunjukkan hasil yang terukur, tercermin dari penurunan konsumsi kertas serta beban listrik dan air pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pola penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan terkendali.

Perbandingan konsumsi listrik, air dan kertas pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut (tidak diaudit):

Uraian	2025	2024	2023	YoY (2025 vs 2024)	Keterangan
<b>Beban Listrik dan Air</b>					
(Rp. Juta)	226	322	340	↓ 29.8%	Penurunan konsumsi energi dan air di lingkungan operasional
<b>Volume Kertas</b>					
(Ribu Lembar)	166	311	318	↓ 46.6%	Pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses kerja
<b>Biaya Penggunaan Kertas</b>					
(Rp. Juta)	13	27	29	↓ 51.9%	Penurunan kebutuhan pencetakan dan penggunaan tinta



### B.3. Aspek Sosial

Perusahaan memandang aspek sosial sebagai upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan, perluasan akses terhadap pembiayaan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Dalam mendukung peningkatan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan, Perusahaan secara aktif melaksanakan kegiatan literasi keuangan, baik melalui edukasi secara langsung kepada kelompok masyarakat, seperti petani di wilayah Subang, Jawa Barat maupun melalui penyediaan konten edukatif yang disampaikan secara digital melalui berbagai kanal komunikasi Perusahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu masyarakat memahami produk pembiayaan secara lebih baik serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Selain itu, Perusahaan turut berperan dalam mendukung masyarakat yang terdampak kondisi darurat melalui pemberian bantuan kepada korban bencana alam di Sumatera yang terjadi pada kuartal 4 tahun 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi sosial Perusahaan dalam membantu pemulihan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat terdampak.

Dari sisi internal, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Upaya ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kapabilitas karyawan sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal serta layanan yang lebih baik kepada debitur.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi sosial yang nyata dan relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

# Profil

## Perusahaan



## Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 90 tertanggal 16 Desember 1982 dengan nama PT Pamor Cipta Inti. Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan nama, yang terakhir berdasarkan Akta Nomor 23 tertanggal 16 Mei 2006 menjadi PT Equity Finance Indonesia. Perusahaan saat ini memiliki 11 (sebelas) kantor cabang yang berlokasi di Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, Pekanbaru, Palembang, Samarinda dan Denpasar, serta 5 (lima) kantor selain kantor cabang (kantor representatif) yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

### C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

- Visi** Menjadi perusahaan pembiayaan yang inovatif, sehat dan terpercaya dengan memberikan nilai optimal pemangku kepentingan.
- Misi**
1. Mengenal konsumen lebih baik untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik
  2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan secara berkelanjutan
  3. Memperluas jangkauan dengan menyediakan akses untuk menjalankan program literasi keuangan
  4. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pertumbuhan bisnis jangka panjang serta memperhatikan faktor sosial dan lingkungan hidup
- Nilai**
1. Bekerja Sepenuh Hati
  2. Integritas
  3. Kepercayaan
  4. Kreatif
  5. Kerjasama
  6. Komitmen
  7. Profitabilitas

## C.2. Alamat Perusahaan

Kantor Pusat Wisma Hayam Wuruk 8  
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat  
Telp: 021-80632888  
Surel: [secretariat@equityfinance.co.id](mailto:secretariat@equityfinance.co.id)  
Situs Web: [www.equityfinance.co.id](http://www.equityfinance.co.id)

Kantor Cabang	Alamat
1. Jakarta Utara	Jl. Boulevard Gading Barat Raya, Blok LA 1 No. 2, Jakarta – 14240
2. Jakarta Pusat	Komp. ITC Roxy Mas Blok B2 No. 15 Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta – 10150
3. Bandung	Jl. Nariipan No. 90 B, Bandung – 40112
4. Semarang	Ruko Mataram Plaza Blok E No. 7 Jl. MT Haryono, Semarang – 50136
5. Surabaya	Komp. Pertokoan Karimun Jawa Kav.10, Jl. Karimun Jawa No. 25-27, Surabaya – 60281
6. Malang	Komp. Ruko Istana Dinoyo Blok D No. 12B, Jl. MT. Haryono 1A, Kel. Dinoyo Kec. Lowokwaru, Malang – 65144
7. Medan	Jl. Prof. H.M.Yamin, SH. No. 22E/68, Medan – 20231
8. Pekanbaru	Pertokoan Graha Lobak Indah, Jl. Lobak/Simpang Ardath 07/11, Pekanbaru – 28291
9. Palembang	Jl. Letkol Iskandar No. 289, 24 Ilir/Ilir Barat 1, Palembang – 30134
10. Samarinda	Jl. K. H. Wahid Hasyim II No. 015 RT 05, Kel. Sempaja Timur, Kec. Samarinda Utara, Samarinda – 75119
11. Denpasar	Komp. Pertokoan Diponegoro Megah Blok A-14, Jl. Diponegoro No. 100, Denpasar – 80112

Kantor Representatif	Alamat
1. Dago	Jl. Nariipan No. 90 B, Bandung – 40112
2. Kediri	Jl. Cendana No.55 B, Kel. Singonegaran Kec. Pesantren, Kota Kediri – 64132
3. Alam Sutera	Ruko ASTC Blok 10C No.7, Serpong Utara Alam Sutera, Tangerang Selatan
4. Metro	Jl. Soekarno Hatta 16 C, Mulyojati, Metro Barat, Metro Lampung
5. Makassar	Kompleks Pasar Grosir Daya Modern, Blok I2.01, Jalan Perumpa Daya, Kecamatan Bringkanaya, Kota Makassar – 90241

### C.3. Skala Usaha

#### a. Total aset dan liabilitas

(Rp. Juta)

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	451.202	560.995	630.160
Total Liabilitas	285.540	435.158	440.159

#### b. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan per Desember 2025

Jenis Kelamin	Jumlah	Usia	Jumlah
Laki-Laki	119	< 25 tahun	13
Perempuan	57	26 – 30 tahun	65
	<b>176</b>	31 – 40 tahun	64
		41 – 50 tahun	27
		> 50 tahun	7
			<b>176</b>

Jabatan	Jumlah	Jenjang Pendidikan	Jumlah
Director	3	SD dan SMP	5
Deputy Director	1	SMA sederajat	31
General Manager	1	Diploma	16
Deputy General Manager	4	Strata 1	115
Manager	24	Strata 2	9
Assistant Manager	3		<b>176</b>
Supervisor	34		
Staff	106		
	<b>176</b>		

Status Ketenagakerjaan	Jumlah
Karyawan Tetap	163
Karyawan Kontrak	13
	<b>176</b>

c. Kepemilikan Saham

<b>Pemegang Saham</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
PT Equity Development Investment, Tbk	86,22 %
PT Datindo Entrycom	7,52 %
PT Ventura Investasi Utama	6,26 %

<sup>\*)</sup> persentase nominal kepemilikan saham

d. Wilayah Operasional

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta Pusat dengan cakupan wilayah operasional di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Riau, Lampung dan Sulawesi Selatan.

## C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan pembiayaan Perusahaan saat ini berfokus pada skema pembiayaan Multiguna, Modal Kerja, dan Investasi yang dibagi ke dalam beberapa produk, antara lain:

### 1. Produk Pintar (Pinjaman Cepat dan Terpercaya)

Produk pembiayaan produktif maupun konsumtif dengan jaminan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Segmentasi pasar yang dituju adalah masyarakat luas dengan prioritas pembiayaan produktif sesuai spesifikasi produk yang berlaku.

### 2. Produk Pa'Tani (Pembiayaan Alat Pertanian)

Produk pembiayaan produktif untuk pembelian mesin pertanian untuk menunjang mekanisme pertanian yang menjadi salah satu sasaran program Pemerintah. Segmentasi pasar yang dituju adalah profesi Petani yang mempunyai lahan sawah pribadi minimal seluas 0,5 Ha dan juga para pengusaha di bidang pertanian atau agribisnis.

### 3. Produk Fokus HE (Formula Khusus Heavy Equipment)

Produk pembiayaan produktif dengan jaminan alat berat baik kondisi baru maupun kondisi bekas. Segmentasi pasar yang dituju adalah para pelaku usaha tambang, perkebunan, dan juga jasa konstruksi yang memiliki legalitas usaha resmi dan lengkap.

- 4. Produk Sobat (Solusi Pembiayaan Tanah dan Bangunan)**  
 Produk pembiayaan produktif maupun konsumtif dengan jaminan tanah dan bangunan dengan jaminan sertifikat. Segmentasi pasar yang dituju adalah masyarakat luas dengan profil pekerjaan maupun usaha yang sudah ditetapkan sesuai ketentuan produk yang berlaku.
- 5. Produk Pekat (Pembiayaan Karyawan Tetap)**  
 Produk pembiayaan konsumtif yang dikhususkan untuk pembiayaan bagi karyawan tetap suatu perusahaan. Segmentasi pasar yang dituju adalah karyawan tetap suatu perusahaan yang sudah menjalin kerjasama dengan Perusahaan.
- 6. Produk Mantap (Pembiayaan Motor Karyawan Tetap)**  
 Produk pembiayaan konsumtif untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua kondisi baru. Segmentasi pasar yang dituju dikhususkan bagi karyawan tetap suatu perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan.
- 7. Produk Prima (Produk Investasi Mesin Usaha)**  
 Produk pembiayaan produktif untuk pembelian mesin industri, baik pembelian baru atau bekas, maupun melalui skema pembiayaan jual dan sewa balik dengan jaminan berupa mesin industri.

## C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

No	Nama Organisasi	Tujuan	Posisi atau Keterlibatan
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Wadah keanggotaan lembaga pembiayaan	Anggota
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Lembaga penyelesaian sengketa di sektor jasa Pembiayaan	Anggota
3	PT. Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Badan usaha untuk pemeriksaan data asset	Anggota

## C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Perusahaan tidak termasuk dalam emiten dan perusahaan publik.

# Penjelasan Direksi



## Penjelasan Direksi

### D.1. Penjelasan Direksi

Pada tahun 2025, Perusahaan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi dalam ruang lingkup keuangan berkelanjutan yang tidak hanya bertujuan meningkatkan profitabilitas namun juga memberikan nilai optimal bagi masyarakat termasuk memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Penetapan program dan kegiatan baik jangka pendek dan jangka panjang dilaksanakan dengan mitigasi risiko agar target keberlanjutan dapat terealisasi dengan baik. Adapun kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

#### **a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

Perusahaan berfokus pada penguatan efisiensi operasional sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Upaya ini dilakukan melalui pengendalian biaya secara disiplin, termasuk optimalisasi proses kerja dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas operasional. Implementasi sistem kolaborasi digital dan otomasi proses internal turut mendukung percepatan pengambilan keputusan serta konsistensi pelaksanaan proses bisnis.

Di sisi lain, Perusahaan juga terus memperluas jangkauan pasar melalui pengembangan ekosistem bisnis dan kerja sama dengan pihak ketiga (distributor alat berat, mesin termasuk kendaraan listrik) guna meningkatkan akses pembiayaan yang lebih inklusif bagi masyarakat.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus penting untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan.

## **b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 diwujudkan melalui penguatan kualitas pembiayaan dan pengelolaan portofolio secara prudensial, yang tercermin dari perbaikan kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan juga secara konsisten mengarahkan pembiayaan pada segmen usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Segmen usaha kecil dan menengah memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menyalurkan pembiayaan sebesar Rp151 miliar pada tahun 2025, dengan porsi pembiayaan pada kegiatan usaha berkelanjutan, khususnya sektor pertanian melalui produk PA'Tani, sebesar Rp18 miliar atau sekitar 12% dari total pembiayaan.

## **c. Strategi Pencapaian Target**

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perusahaan mengedepankan pendekatan yang terintegrasi antara efisiensi operasional, penguatan kualitas pembiayaan, dan penentuan segmen pasar yang tepat. Optimalisasi penggunaan sumber daya, termasuk teknologi informasi, dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung alokasi yang lebih efektif pada inisiatif yang memberikan dampak ekonomi dan sosial.

Selain itu, fokus pada pembiayaan kepada segmen usaha kecil dan menengah menjadi bagian dari strategi utama dalam memperluas dampak keberlanjutan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko.

# Tata Kelola Keberlanjutan



## Tata Kelola Keberlanjutan

### E.1. Penanggung jawab Penerapan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Direksi Perusahaan. Dalam tata kelola keberlanjutan, secara kolektif dan kolaborasi, Presiden Direktur melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan bersama dengan Direktur lainnya. Departemen yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan berkelanjutan adalah Departemen *Corporate Secretary*.

### E.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah membekali seluruh karyawan untuk mengikuti sosialisasi, *workshop* dan pelatihan secara berkala. Hal ini dilaksanakan untuk mengembangkan kapasitas SDM agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan juga telah berupaya menanamkan kesadaran keberlanjutan melalui kampanye internal, seperti pengurangan penggunaan kertas dengan beralih menggunakan dokumen elektronik, menggunakan sistem kolaborasi digital, pengarsipan berbasis *cloud* dan otomatisasi melalui email untuk persetujuan internal agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, dengan tujuan penggunaan energi yang efisien dapat menjadi budaya dari setiap karyawan Perusahaan.

### E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Perusahaan. Kebijakan dan prosedur telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan melakukan *due diligence* agar Perusahaan tidak membiayai entitas yang terlibat dalam isu sosial negatif (seperti pembalakan liar atau penambangan ilegal) yang dapat merusak nama baik Perusahaan.

## E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan memandang penting hubungan dengan para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan yang dimaksudkan adalah karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, asosiasi, debitur, dan masyarakat. Metode pendekatan yang Perusahaan berikan demi menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan</li><li>• Forum sharing/briefing</li><li>• Kegiatan <i>bonding</i></li><li>• <i>Coaching &amp; Counseling</i> antar atasan dengan karyawan</li><li>• Whistleblowing</li></ul>
Investor/Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rapat Umum Pemegang Saham</li></ul>
Regulator	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator</li></ul>
Mitra bisnis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perjanjian Kerja Sama</li></ul>
Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertemuan dan diskusi dengan asosiasi</li></ul>
Debitur	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perjanjian Pembiayaan</li><li>• Layanan pengaduan</li><li>• Edukasi melalui sosial media</li></ul>
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Website</li><li>• Sosial Media</li><li>• CSR</li></ul>

## E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kurangnya pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan oleh karyawan masih menjadi tantangan bagi Perusahaan. Bahwa keuangan berkelanjutan merupakan gerak bisnis Perusahaan agar mampu memberikan dukungan menyeluruh dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Investasi awal untuk sistem pelaporan, sertifikasi, dan pelatihan kompetensi keuangan keberlanjutan menjadi target yang akan dikejar perusahaan dalam waktu dekat.

# Kinerja

## Keberlanjutan



## Kinerja Keberlanjutan

### F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode lima tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Diharapkan Perusahaan mencapai target yang ditetapkan dalam RAKB tahun 2025 dan Perusahaan akan berupaya untuk menyelaraskan aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan hidup yaitu kelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat.

## Kinerja Ekonomi

### F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Tahun	Perbandingan					
	Target dan Realisasi Produksi (Kontrak)		Target dan Realisasi Pendapatan (Rp.Juta)		Target dan Realisasi Laba Rugi (Rp.Juta)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2025	1.058	138	54.764	53.339	(35.420)	(47.216)
2024	4.170	319	67.846	60.683	(47.762)	(64.502)
2023	2.384	920	111.241	81.258	919	(69.554)

### F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan menyalurkan produk Pembiayaan Alat Tani (PA'Tani) dengan perbandingan target dan realisasi penyaluran pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sebagai berikut :

Tahun	Target	Realisasi
2025	34.637.000.000	18.006.114.000
2024	37.400.000.000	34.106.115.000
2023	43.800.000.000	51.841.420.000

## Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan efisiensi operasional dengan mengurangi emisi karbon dari aktivitas sehari-hari di Kantor. Hal-hal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 antara lain:

- Penurunan konsumsi listrik (kWh) dengan memastikan seluruh komputer dan laptop dimatikan ketika tidak digunakan.
- Penurunan jumlah pembelian kertas melalui pengalihan sistem persetujuan manual menjadi tanda tangan digital serta pengarsipan secara digital dengan media penyimpanan data berbasis *cloud*.
- Penurunan volume penggunaan air bersih di gedung kantor melalui pemeliharaan pipa yang rutin dan kampanye hemat air.
- Penyaluran pembiayaan hijau (mobil listrik dan alat pertanian modern).

## Aspek Umum

### F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan tidak menghasilkan limbah yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup sekitar Perusahaan. Adapun limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan berupa kertas bekas yang mana hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan kembali.

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Volume Kertas	Lembar	166.000	311.000	318.000
Biaya Penggunaan Kertas	Rp.Juta	14	27	29

## Aspek Material

### F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan bisnis dan memberikan layanan kepada para debitur/konsumen, Perusahaan tidak menggunakan bahan material khusus, sehingga risiko yang timbul atas penggunaan material yang tidak ramah lingkungan adalah nihil. Perusahaan juga saat ini sedang dalam upaya mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan sistem kolaborasi digital, otomasi proses internal, peralihan sistem persetujuan manual ke tanda tangan digital dan pengarsipan berbasis *cloud*.

## Aspek Energi

### F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan sumber energi utama Perusahaan berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemakaian listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero) digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan, yaitu untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik penunjang kerja dan lain-lain. Pemakaian BBM digunakan untuk kendaraan operasional dan generator set. Perusahaan melakukan efisiensi atas penggunaan energi dengan membatasi penggunaan energi yang tidak dibutuhkan. Energi yang digunakan dalam menunjang operasional Perusahaan adalah BBM dan listrik, dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
<b>Pemakaian Energi</b>				
BBM	Liter	36.279	54.768	55.184
	Gigajoules	1.241	1.873	1.887
Listrik	kWh	163.459	178.889	218.298
	Gigajoules	588	644	786
<b>Total Energi</b>	<b>Gigajoules</b>	<b>1.829</b>	<b>2.517</b>	<b>2.673</b>
<b>Produksi</b>				
Jumlah Produksi	Kontrak	138	319	920
<b>Intensitas Pemakaian Energi per Produksi</b>				
	<b>Gigajoules per kontrak</b>	<b>13.25</b>	<b>7.89</b>	<b>2.91</b>

### F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Aspek pengeluaran energi terbesar untuk proses bisnis Perusahaan ada pada pemenuhan kebutuhan transportasi dan listrik. Perluasan pasar dan pencapaian target bisnis juga mendorong mobilitas yang tinggi sehingga berdampak pada peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan BBM.

## Aspek Air

### F.8. Penggunaan Air

Penggunaan air Perusahaan diperuntukkan kebutuhan operasional Perusahaan seperti penggunaan untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan sarana operasional maupun kebersihan karyawan dalam rangka melaksanakan protokol kebersihan. Sumber air yang digunakan adalah air dari PDAM dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Air PDAM	M <sup>3</sup>	964	1.157	2.872

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perusahaan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

### F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perusahaan tidak memiliki produk atau kegiatan yang secara khusus terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati.

## Aspek Emisi

### F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Saat ini Perusahaan belum dapat melakukan penghitungan emisi yang dihasilkan secara keseluruhan. Sumber emisi yang telah didata oleh Perusahaan adalah penggunaan BBM dan penggunaan listrik. Tercatat di tahun 2025 Perusahaan telah menggunakan BBM sampai dengan 36.279 liter dan penggunaan listrik 28.161 kWh menurun jauh dibandingkan tahun sebelumnya.

## **F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan**

Emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan bersumber dari penggunaan sarana transportasi dan sarana elektronik bertenaga listrik. Penggunaan BBM dan listrik menjadi sumber emisi utama dari kegiatan bisnis Perusahaan. Upaya pengurangan emisi dilakukan dengan memberikan edukasi dan himbauan kepada karyawan untuk melakukan penghematan energi atau efisiensi penggunaan BBM dan listrik.

## **Aspek Limbah dan Efluen**

### **F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis**

Perusahaan tidak memiliki limbah dan efluen yang dihasilkan.

### **F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen**

Perusahaan tidak memiliki mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

### **F.15. Tumpahan yang Terjadi**

Tidak ada tumpahan limbah dan efluen yang terjadi akibat proses kinerja Perusahaan hingga saat ini.

## **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

### **F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan**

Selama tahun 2025, laporan pengaduan terkait lingkungan hidup oleh Perusahaan adalah Nihil.

## **Kinerja Sosial**

### **F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen**

Perusahaan telah menyampaikan informasi dan layanan atas produk/atau jasa kepada konsumen secara transparan dan setara.

## Aspek Ketenagakerjaan

### F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi calon karyawan dan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

### F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan tidak terdapat pekerja di bawah umur. Ketentuan ini ditetapkan dalam persyaratan yang harus dipenuhi calon karyawan. Waktu kerja yang ditetapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### F.20. Upah Minimum Regional

Perusahaan memberikan upah atas kinerja karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku atau minimum upah yang diterima karyawan adalah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi.

### F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Demi mendukung kenyamanan dan produktifitas kerja karyawan, Perusahaan membangun lingkungan kerja yang baik dengan berbagai fasilitas yang memadai, mulai dari alat kerja, ruang ibadah, *pantry*, ruang rapat, toilet, alat deteksi asap, dan alat pemadam kebakaran.

### F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dengan realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan sebesar Rp1,1 miliar. Selain realisasi dana pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan regulator, Perusahaan juga melakukan pelatihan internal serta mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal yang diadakan oleh pihak eksternal (seperti otoritas pengawas, lembaga pemerintahan, kementerian) secara daring maupun luring untuk meningkatkan kapabilitas karyawan dengan tetap menjaga efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas pelatihan. Upaya ini berdampak positif pada peningkatan signifikan terhadap rata-rata waktu yang diberikan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan di tahun 2025, yaitu sekitar 84 jam per karyawan.

Keterangan	Jumlah Keikutsertaan Karyawan	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
<b>Keseluruhan</b>	176	14.808	84
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	119	9.480	80
Perempuan	57	5.328	93
<b>Berdasarkan Jabatan</b>			
Director	3	408	136
Deputy Director	1	80	80
General Manager	1	128	128
Deputy General Manager	4	440	110
Manager	24	2.464	103
Assistant Manager	3	264	88
Supervisor	34	1.576	46
Staff	106	9.448	89

## Aspek Masyarakat

### F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan meletakkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai hal yang penting sehingga Perusahaan senantiasa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Tidak adanya pengaduan atau dampak dan isu negatif yang timbul di kalangan masyarakat mengenai Perusahaan merupakan dampak positif Perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

### F.24. Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat dan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melapokan atau menyampaikan pengaduannya kepada Perusahaan melalui kontak yang tersedia pada laman website Perusahaan.

### F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Selama tahun 2025, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dilakukan di antaranya melalui kegiatan literasi keuangan, baik secara langsung kepada kelompok masyarakat maupun melalui media sosial, dan pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam. Pada Desember 2025, Perusahaan melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada kelompok petani di daerah Subang, Jawa Barat. Dalam kegiatan literasi keuangan tersebut, Perusahaan berkolaborasi dengan mitra dealer mesin pertanian

memberikan edukasi kepada kelompok petani perihal perencanaan keuangan yang sehat dan pembekalan *safety first* dalam penggunaan mesin pertanian.

Perusahaan juga mengoptimalkan media sosial untuk memperluas keterjangkauan edukasi yang memuat konten edukasi keuangan. Konten edukasi memberikan pengetahuan tentang pembiayaan, edukasi bayar angsuran tepat waktu, konten bagaimana cara menambah modal usaha, dan apresiasi. Pada tahun 2025, jumlah unggahan (postingan konten) melalui media sosial Perusahaan yaitu Instagram (melalui fitur IG-Story sebanyak 91 unggahan, melalui fitur IG-Feed sebanyak 86 unggahan, melalui fitur IG-Reel sebanyak 26 unggahan), Tiktok sebanyak 27 unggahan, Facebook sebanyak 86 unggahan, serta LinkedIn sebanyak 54 unggahan.

Perusahaan juga turut serta dalam upaya pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam yang terjadi di 3 provinsi wilayah Sumatera pada kuartal 4 tahun 2025.

## **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**

### **F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Selama tahun berjalan Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan produktifitas dan serapan produk dengan pengembangan produk dan proses marketing. Produk yang dikembangkan adalah Produk Investasi Mesin Usaha (PRIMA) yang merupakan produk pembiayaan produktif untuk pembelian mesin industri, baik pembelian baru atau bekas, maupun melalui skema pembiayaan jual dan sewa balik dengan jaminan berupa mesin industri.

Dalam bidang analisis kredit, Perusahaan melakukan upaya inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu percepatan konversi data/dokumen analisa kelayakan pembiayaan. Upaya ini cukup berdampak positif dalam meningkatkan efisiensi waktu analisa kredit dan memastikan keakuratan data/dokumen yang diolah. Selain itu, Perusahaan terus melakukan penguatan proses operasional melalui penerapan sistem dan otomatisasi yang mendukung konsistensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Upaya ini berkontribusi pada

peningkatan kualitas layanan kepada debitur, optimalisasi pengelolaan sumber daya Perusahaan, serta untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah dan menjaga stabilitas kinerja keuangan Perusahaan dalam jangka panjang.

### **F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan**

Produk/jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **F.28. Dampak Produk/Jasa**

Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait produk dan/atau jasa secara transparan. Sebelum diluncurkan dan disosialisasikan kepada masyarakat, Perusahaan telah melakukan uji kualitas dan mitigasi risiko agar produk yang dikeluarkan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, kepatuhan regulasi dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan risiko yang telah termitigasi.

### **F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Selama tahun 2025 tidak terdapat produk/jasa yang ditarik kembali.

### **F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa keuangan berkelanjutan. Tidak adanya keluhan ataupun pengaduan dari debitur/konsumen pengguna produk/jasa keuangan berkelanjutan dari Perusahaan menjadi salah satu indikasi bahwa pelanggan cukup puas dengan produk yang Perusahaan tawarkan.

# Lain-Lain



## Lain-Lain

### G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Perusahaan tidak memiliki verifikasi dari pihak Independen.

### G.2. Lembar Umpan Balik

Dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, para pemangku kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang telah disediakan (lampiran) dan menyampaikan kepada Perusahaan melalui:

PIC : Arizaro Nazara  
Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lantai 8  
Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120. Indonesia.  
Telepon : (021) 806 32888 ext. 8111  
Alamat email : arizaro.nazara@equityfinance.co.id

### G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2025 tidak terdapat umpan balik dan tanggapan terhadap laporan keberlanjutan tahun 2024 yang diberikan oleh pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

## G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	1
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
	<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	3
B.1.	Aspek Ekonomi	3
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup	4
B.3.	Aspek Sosial	6
	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	7
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	7
C.2.	Alamat Perusahaan	8
C.3.	Skala Usaha	9
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	10
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	11
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	11
	<b>PENJELASAN DIREKSI</b>	12
D.1.	Penjelasan Direksi	12
	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	14
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	14
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	15
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	16
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	16
	<b>Kinerja Ekonomi</b>	16
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	16
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	16

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>	17
	<b>Aspek Umum</b>	17
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	17
	<b>Aspek Material</b>	17
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	17
	<b>Aspek Energi</b>	18
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	18
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	18
	<b>Aspek air</b>	19
F.8.	Penggunaan Air	19
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>	19
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	19
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	19
	<b>Aspek Emisi</b>	19
F.11.	Jumlah dan Instensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	19
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	20
	<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>	20
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	20
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	20
F.15.	Tumpahan yang Terjadi	20
	<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>	20
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	20
	<b>Kinerja Sosial</b>	20
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	20
	<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	21
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	21
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	21
F.20.	Upah Minimum Regional	21
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	21
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	21

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	<b>Aspek Masyarakat</b>	22
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	22
F.24.	Pengaduan Masyarakat	22
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	22
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>	23
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	24
F.28.	Dampak Produk/Jasa	24
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	24
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
	<b>LAIN-LAIN</b>	25
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
G.2.	Lembar Umpan Balik	25
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	25
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	26

**Lampiran:**  
**Lembar Umpan Balik Laporan Berkelanjutan PT Equity Finance Indonesia**

**LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN BERKELANJUTAN  
PT EQUITY FINANCE INDONESIA**

Terima kasih telah membaca laporan keberlanjutan PT Equity Finance Indonesia Tahun 2023. Untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan PT Equity Finance Indonesia, kami mengharapkan umpan balik atas laporan yang telah kami sampaikan.

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> | <p>4. Laporan ini mudah dimengerti</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> |
| <p>2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> | <p>5. Laporan ini menarik</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>          |
| <p>3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi anda</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>                 |   |

# PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT EQUITY FINANCE INDONESIA

## 1. Bahasan paling penting bagi anda?

(Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5 = paling tidak penting)

Pembahasan	Penilaian
<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____

## 2. Saran/usul/komentar anda atas laporan ini

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

### PROFIL ANDA

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Nama Lembaga/Perusahaan : \_\_\_\_\_

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

Pemerintah

Masyarakat

Industri

Pendidikan

Media

LSM

Lain-lain